

Pengaruh Total Quality Management Terhadap Green Innovation Melalui Corporate Social Responsibility Study Case: Jantrakakikaki

Impact Of Total Quality Management On Green Innovation Through Corporate Social Responsibility Case Study: Jantrakakikaki

Fadhlan Dinan Oktavian¹, Ratih Hendayani²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, fadhlandinan@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, ratihhendayani@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kemajuan sektor bisnis dalam berbagai industri telah berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, namun seringkali menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perusahaan kini diharapkan dapat menerapkan inovasi *Green* atau ramah lingkungan dalam menjalankan operasionalnya. Jantrakakikaki merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri jasa otomotif yang telah menerapkan inovasi *Green* sejak tahun 2011 dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan telah menerapkan manajemen mutu sesuai dengan mutu ISO 9001. Meskipun telah menerapkan manajemen mutu dan inovasi *Green* dalam menjalankan operasionalnya, Jantrakakikaki belum mengetahui sejauh mana penerapan tersebut berjalan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *Total Quality Management* terhadap *Green Innovation* yang dimediasi oleh *Corporate Social Responsibility* pada Jantrakakikaki. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap 210 responden karyawan Jantrakakikaki. Analisis data menggunakan teknik analisis, yaitu SEM-PLS menggunakan software SmartPLS 4.0 Hasil yang ditemukan bahwa *Total Quality Management* memiliki pengaruh signifikan serta positif terhadap *Green Innovation* pada Jantrakakikaki. *Total Quality Management* memiliki pengaruh signifikan serta positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan pada variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Total Quality Management* dan *Green Innovation* dapat memediasi keduanya. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui dan mengevaluasi penerapan *Total Quality management* dan sejauh mana penerapan *Green Innovation* pada Jantrakakikaki. Rekomendasi hasil yang diberikan yaitu melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen mutu untuk dapat lebih meningkatkan enam aspek yang terdapat dalam *Total Quality management*. Selain itu diharapkan Jantrakakikaki dapat mempertahankan dan terus berinovasi dalam upaya terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci-*total quality management, green innovation, corporate social responsibility.*

Abstract

The progress of the business sector in various industries has positively contributed to economic growth and the welfare of society, but it often leads to negative impacts on the environment. To address these challenges, companies are now expected to implement Green or environmentally friendly innovations in their operations. Jantrakakikaki is a company engaged in the automotive service industry that has implemented Green innovation since 2011 to support environmental sustainability and has applied quality management in accordance with ISO 9001 standards. Although it has implemented quality management and Green innovation in its operations, Jantrakakikaki is still unaware of the extent to which these implementations are progressing. Based on the aforementioned issues, this study aims to identify the influence of Total Quality Management on Green Innovation, mediated by Corporate Social Responsibility at Jantrakakikaki. This research employs a quantitative method, and primary data collection was obtained through the distribution of questionnaires to 210 employee respondents of Jantrakakikaki. Data analysis was conducted using

analytical techniques, specifically SEM-PLS, with SmartPLS 4.0 software. The findings revealed that Total Quality Management has a significant and positive impact on Green Innovation at Jantrakakikaki. Total Quality Management also has a significant and positive influence on Corporate Social Responsibility. Meanwhile, the Corporate Social Responsibility variable significantly affects Total Quality Management, and Green Innovation can mediate both relationships. Based on this research, it is hoped to help understand and evaluate the implementation of Total Quality Management and the extent of Green Innovation application at Jantrakakikaki. The recommendations provided suggest conducting an evaluation of the quality management implementation to further enhance the six aspects present in Total Quality Management. In addition, it is hoped that Jantrakakikaki can maintain and continue to innovate in efforts towards environmental sustainability.

Keywords-total quality management, green innovation, corporate social responsibility.

I. PENDAHULUAN

Kemajuan sektor bisnis dalam berbagai industri telah berperan secara positif mendukung pertumbuhan ekonomi negara dan mensejahterakan masyarakat. Namun, kemajuan sektor bisnis di berbagai industri tanpa disadari telah menimbulkan isu terhadap lingkungan. Menurut Garcia & Martinez, (2019) dalam beberapa dekade terakhir, pertumbuhan ekonomi dianggap bertentangan dengan praktik lingkungan berkelanjutan, ini telah menjadi tantangan yang memaksa perusahaan untuk menerapkan tindakan ekologis dalam aktivitas perdagangan, industri, dan penyedia jasa. Menurut Javeed *et al.*, (2021) sektor industri juga memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dalam membantu perekonomian suatu negara.

Semestinya, dalam membantu pertumbuhan perekonomian, industri juga harus memiliki peran aktif dalam mendukung kelestarian lingkungan. Namun, faktanya masih terdapat perusahaan sektor industri yang mengabaikan dampak terhadap kelestarian lingkungan. Hal ini, menjadi perhatian penting mengingat tingkat pelestarian lingkungan Indonesia tergolong buruk di kawasan Asia Tenggara. Hal tersebut pemerintah berperan dalam menangani permasalahan ini, dengan memberlakukan berbagai macam peraturan.

Hal ini membuat perusahaan diminta untuk membuat strategi yang ramah lingkungan dalam menjalankan kegiatannya. Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu melalui inovasi yang berkaitan dengan aspek lingkungan, jenis inovasi terbaik adalah inovasi yang berfokus pada terciptanya keberlanjutan di setiap kegiatannya yang disebut *Green Innovation* (Dewi & Rahmianingsih, 2020). Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri jasa otomotif, Jantrakakikaki telah berinovasi dengan menerapkan konsep *Green* sejak tahun 2011 dalam menjalankan operasional bisnisnya. Langkah tersebut mencerminkan komitmen Jantrakakikaki terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan dalam menjalankan layanan otomotif. Dengan menerapkan strategi *Green*, Jantrakakikaki berupaya untuk mengurangi dampak negatif lingkungan serta meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam setiap aspek kegiatan. Menurut Hsu *et al.*, (2021) *Total Quality Management* merupakan aspek yang bisa mendukung perusahaan dalam meningkatkan *Green Innovation* dengan memberikan dorongan kepada peningkatan kinerja individu maupun organisasi. Selain penerapan pada *Total Quality Management*, aspek lainnya yang bisa mempengaruhi *Green Innovation* adalah *Corporate Social Responsibility*.

Berikut tujuan penelitian dari uraian latar belakang diatas.

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Total Quality Management* di Jantrakakikaki.
2. Untuk mengetahui apakah *Total Quality Management* berpengaruh signifikan terhadap *Green Innovation* di Jantrakakikaki
3. Untuk mengetahui apakah *Total Quality Management* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* di Jantrakakikaki.
4. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Green Innovation* di Jantrakakikaki.
5. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* memediasi hubungan antara *Total Quality Management* dan *Green Innovation*.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Manajemen Operasi

Menurut Adimah & Hendayani, (2023) Manajemen Operasi adalah proses mengatur sumber daya untuk membuat produk barang ataupun jasa guna mencapai tujuan di organisasi. Menurut Ambarwati, (2021:12) Manajemen Operasi

merupakan area bisnis yang difokuskan pengelolaan proses produksi barang atau layanan, dimana seorang manajer operasi bertanggung jawab atas mengelola proses *input* menjadi *output* (produk/jasa).

B. Manajemen Kualitas

Menurut Baali *et al.*, (2023:15) Manajemen kualitas merupakan pendekatan sistematis yang digunakan oleh organisasi untuk mengatur dan mengarahkan tindakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa produk, layanan, atau proses yang dibuat memenuhi atau melebihi standar kualitas yang ditetapkan. Sedangkan menurut Ariani, (2021) didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja yang konsisten di setiap tingkat, proses, atau bidang dalam organisasi dengan menggunakan segala sumber daya. Adanya peningkatan, jaminan, dan perencanaan kualitas adalah beberapa hal penting dan termasuk dalam definisi tersebut.

C. Sustainability

Menurut Muthamainnah, (2020) pembangunan berkelanjutan adalah sebuah proses yang bertujuan untuk mengimbangi kebutuhan generasi sekarang dan mendatang dalam hal pemanfaatan dan eksploitasi sumber daya alam, investasi ataupun penggunaan teknologi.

D. Total Quality Management

Menurut Brata & Soediantono, (2022) *Total Quality Management* adalah sistem terstruktur yang terdiri dari berbagai alat atau teknik yang dirancang untuk terciptanya budaya bisnis yang berfokus pada pelanggan, dengan partisipasi pekerja yang aktif dan perbaikan kualitas yang berkelanjutan yang membantu mencapai kepuasan pelanggan yang berkelanjutan. Menurut Aditya & Irawan, (2020) *Total Quality Management* atau biasa disebut TQM merupakan sistem manajemen mutu yang berfokuskan terhadap pelanggan serta seluruh karyawan diikutkan dalam melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

E. Green Innovation

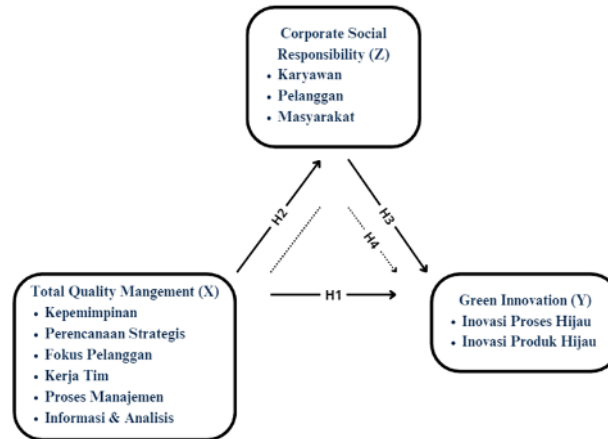
Menurut Damas, (2021) *Green Innovation* adalah teknik proses terbaru yang bertujuan memimaliasasi dampak negatif terhadap lingkungan yang mencakup desain produk hijau, efisiensi energi, pengurangan polusi, dan daur ulang limbah. Menurut Reuvers (2015) dalam Jiwa (2021), *Green Innovation* yaitu proses dalam pengembangan suatu produk barang atau jasa baru yang secara signifikan ditingkatkan dengan dampak yang lebih rendah, mencakup inovasi proses dan produk. Sedangkan menurut Chen *et al.*, (2006) dalam Putri (2023), *Green Innovation* memiliki dua kategori yaitu inovasi proses hijau serta inovasi produk hijau.

F. Corporate Social Responsibility

Menurut Nawangsari, (2019) *Corporate Social Responsibility* ialah ide yang mendorong perusahaan untuk secara seimbang bertanggung jawab terhadap lingkungan, karyawan, dan pelanggan. Menurut Lumi *et al.*, (2023) *Corporate Social Responsibility* adalah konsep di mana perusahaan mengambil tanggung jawab serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan, dengan tujuan untuk mengurangi dampak buruk yang dapat ditimbulkan dari operasional.

G. Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan kerangka pemikiran yang diterapkan:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data yang diolah penulis (2023)

H. Hipotesis Penelitian

H1: *Total Quality Management* berpengaruh signifikan positif terhadap *Green Innovation* di Jantrakakikaki.

H2: *Total Quality Management* berpengaruh signifikan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* di Jantrakakikaki.

H3: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap *Green Innovation* di Jantrakakikaki.

H4: *Corporate Social Responsibility* memediasi hubungan signifikan *Total Quality Management* dan *Green Innovation*.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu cakupan umum dari subjek atau objek yang memiliki kemampuan dan karakteristik tertentu dan telah ditentukan peneliti untuk dipahami yang kemudian digunakan untuk mendapatkan kesimpulan (Priadana & Sunarsi, 2021:159). Karyawan Jantrakakikaki dengan jumlah 449 karyawan merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian menggunakan karyawan Jantrakakikaki sebagai sampel dengan jumlah karyawan Jantrakakikaki yang diketahui. Metode yang digunakan dalam penentuan besaran sampel penelitian ini yaitu mengacu pada Krejcie dan Morgan, yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Berdasarkan tabel yang dikemukakan oleh Krejcie & Morgan (Uma Sekaran, 2016), dengan populasi sejumlah 449 yang artinya sampel yang digunakan yaitu 210 responden.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis deskriptif dilakukan untuk analisis bagaimana implementasi *Total Quality Management* pada Jantrakakikaki. skala pengukuran yang digunakan yaitu dengan menggunakan likert 1 - 5, yang merupakan skala dengan tingkatan setuju dan tidak setuju responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Data yang telah terkumpul melalui kuesioner yang diisi oleh 210 responden karyawan Jantrakakikaki, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan PLS-SEM dan *software* SmartPLS 4.0 yang berdasarkan evaluasi model struktural dan evaluasi model pengukuran formatif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dibagi meliputi jenis kelamin, lama bekerja, lokasi cabang, dan usia cabang. Responden penelitian berasal dari karyawan yang bekerja di seluruh cabang Jantrakakikaki dengan jumlah 210 karyawan. Akumulasi data kuesioner penelitian ini didapatkan dari penyebaran melalui *google form*.

B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman jawaban dari responden mengenai bagaimana penerapan *Total Quality Management* di Jantrakakikaki berdasarkan enam dimensi. Berikut merupakan pemaparan hasil rekapitulasi per dimensi:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Variabel *Total Quality Management*

No.	Dimensi	Skor Total	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1.	Kepemimpinan	4684	6300	74,35	Baik
2.	Perencanaan Strategis	6144	8400	73,14	Baik
3.	Fokus Pelanggan	3843	5250	73,20	Baik
4.	Kerja Tim	2294	3150	72,83	Baik
5.	Proses Manajemen	3667	5250	69,85	Baik
6.	Informasi & Analisis	3664	5250	69,79	Baik
Total		16965	23100	73,44	Baik

Berdasarkan tabel 4.1 terkait dengan rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel *Total Quality Management* menunjukkan bahwa hasil skor total sebanyak 16965 dengan persentase sebesar 73,44% yang termasuk dalam kategori baik. Maka dengan demikian dapat diartikan bahwa penerapan *Total Quality Management* Jantrakakikaki yang mencakup kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pelanggan, kerja tim, proses manajemen dan informasi & analisis telah diterapkan dengan baik dilihat dari jumlah skor serta persentasenya, tetapi belum mencapai skor maksimal atau sangat baik sehingga masih dapat ditingkatkan. Terdapat dimensi dengan skor tertinggi yaitu pada dimensi kepemimpinan dengan nilai persentase 74,35% dan nilai terendah pada dimensi informasi & analisis dengan nilai persentase 69,79%.

C. Convergent Validity

Tabel 4.2 Uji Validity *Convergent-Loading Factor* dan *Average Variance Extraced*

Laten Variabel	Dimensi	Loading Factor	AVE	Kategori
<i>Total Quality Mangement</i>	Kepemimpinan	0.835	0.787	Valid
	Perencanaan Strategis	0.924		Valid
	Fokus Pelanggan	0.879		Valid
	Kerja Tim	0.880		Valid

	Proses Manajemen	0.890		Valid
	Informasi & Analisis	0.911		Valid
<i>Green Innovation</i>	Inovasi Produk Hijau	0.897	0.831	Valid
	Inovasi Proses Hijau	0.926		Valid
<i>Corporate Social Responsibility</i>	Karyawan	0.906	0.840	Valid
	Pelanggan	0.957		Valid
	Masyarakat	0.885		Valid

Pada setiap indikator dikatakan valid jika nilai pada *loading factor* > 0,70 dan nilai pada *average variance extracted (AVE)* > 0,50 (Ghozali, 2021:68). Hasil pengolahan dari tabel 4.2, memaparkan bahwa hasil *loading factor* memiliki nilai diatas 0,70 dan nilai AVE lebih dari 0,50. Oleh karena itu, dapat disimpulkan seluruh dimensi dan variabelnya dikatakan valid karena telah memenuhi ketentuan syarat.

D. Discriminant Validity

Tabel 4.3 Hasil *Heterotrait-monotrait Ratio (HTMT)*

Variabel	<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Green Innovation</i>	<i>Total Quality Management</i>
<i>Corporate Social Responsibility</i>			
<i>Green Innovation</i>	0.779		
<i>Total Quality Management</i>	0.664	0.885	

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan nilai *Heterotrait-monotrait Ratio (HTMT)* pada setiap variabelnya kurang dari 0,09. Berdasarkan dari hasil pengolahan tersebut, dapat dikatakan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dinyatakan valid secara *discriminant*, karena telah memenuhi ketentuan syarat uji *discriminant validity*. Artinya data yang digunakan tidak bias dan dapat diandalkan.

E. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Path Coefficient	T-Statistik	P Value
H1	<i>Total Quality Management</i> > <i>Green Innovation</i>	0,588	9,714	0,000

H2	<i>Total Quality Management > Corporate Social Responsibility</i>	0,604	11,408	0,000
H3	<i>Corporate Social Responsibility > Green Innovation</i>	0,312	5,033	0,000
H4	<i>Total Quality Management > Corporate Social Responsibility > Green Innovation</i>	0,188	4,368	0,000

Berikut penjabaran hasil pengolahan data dari tabel 4.4:

1. *Total Quality Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Innovation* memiliki nilai *path Coefficient* yaitu 0,588. Sedangkan nilai T statistik yang dihasilkan adalah > 1.652212 yaitu sebesar 9,714. Selain itu, pada nilai P value $< 0,05$ yaitu 0,000. kesimpulannya H1 diterima.
2. *Total Quality Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan nilai *path Coefficient* ialah 0,604. Sedangkan nilai T statistik yang dihasilkan adalah > 1.652212 yaitu sebesar 11,408. Selain itu, nilai P value $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Kesimpulannya H2 diterima.
3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Innovation* memiliki nilai *path Coefficient* yaitu 0,312. Sedangkan nilai T statistik yang dihasilkan adalah > 1.652212 yaitu sebesar 5,033. Selain itu, nilai P value $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Kesimpulannya H3 diterima.
4. *Total Quality Management* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Inovation* yang dimediasi oleh *Corporate Social Responsibility* dengan nilai *path Coefficient* sebesar 0,188. Sedangkan nilai T statistik yang dihasilkan adalah > 1.652212 yaitu sebesar 4,368. Selain itu, nilai P value diperoleh $< 0,05$ yaitu 0,000. Disimpulkan H4 diterima.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Total Quality Management terhadap Green Innovation

Pengolahan data uji hipotesis pertama yaitu terkait pengaruh *Total Quality Management* terhadap *Green Innovation* di Jantrakakikaki yang diukur dengan Uji T dan P value menunjukkan hasil T Statistik sebesar 9,714 lebih dari 1.652212 serta nilai P value yaitu 0,000, $< 0,005$ yang diartikan hipotesis pertama yaitu H1 diterima. Maka diartikan terdapat pengaruh signifikan dan positif pada variabel *Total Quality Management* terhadap *Green Innovation*. Selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Andani (2022) menyatakan terdapat pengaruh signifikan dan positif pada *Total Quality Management* terhadap *Green Innovation*. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Cuerva et al., (2014) manajemen yang telah melakukan penerapan ISO 9001 serta sadar terhadap dampak lingkungan cenderung lebih menyadari pentingnya mengadopsi *Green Innovation*.

B. Pengaruh Total Quality Management terhadap Corporate Social Responsibility

Pengolahan data uji hipotesis kedua mengenai pengaruh *Total Quality Management* terhadap *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan Uji T dan P value menunjukkan hasil T Statistik sebesar 11,408 lebih dari 1.652212 dan nilai P value 0,000, $< 0,005$ yang diartikan hipotesis kedua yaitu H2 diterima. Maka diartikan terdapat pengaruh signifikan dan positif pada variabel *Total Quality Management* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Selaras dengan penelitian oleh Abbas (2020) yang memberikan temuan yaitu *Total Quality Management* memiliki dampak positif dan signifikan pada *Corporate Social Responsibility* (Abbas, 2020).

C. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Green Innovation

Pengolahan data hipotesis ketiga terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Green Innovation* yang diukur berdasarkan Uji T dan P value menunjukkan hasil T Statistik ialah 5,033 lebih dari 1.652212 dan P value

0,000, < 0,005 yang diartikan hipotesis ke tiga yaitu H3 diterima. Maka artinya terdapat pengaruh signifikan dan positif pada variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap *Green Innovation*. Selaras dengan penelitian terdahulu yang juga memberikan informasi jika *Corporate Social Responsibility* memiliki dampak positif terhadap *Green Innovation* (Novitasari,2022).

D. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* memediasi hubungan *Total Quality Management* dan *Green Innovation*

Pengolahan data hipotesis keempat mengenai pengaruh variabel *Total Quality Management* terhadap *Green Innovation* yang dimediasi melalui *Corporate Social Responsibility* dengan diukur berdasarkan Uji T dan P value menunjukkan hasil T Statistik yaitu 4,368 lebih dari 1.652212 dan P value 0,000 < 0,005, yang diartikan hipotesis keempat yaitu H4 diterima. Maka diartikan terdapat pengaruh signifikan dan positif pada variabel *Total Quality Management* terhadap *Green Innovation* yang dimediasi melalui *Corporate Social Responsibility*. Selaras dengan penelitian oleh Azam et al., (2023) menunjukkan *Corporate Social Responsibility* terdapat korelasi positif dalam memediasi antara *Total Quality Management* terhadap *Green Innovation*.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengolahan dan analisis deskriptif memperlihatkan hasil penerapan *Total Quality Management* di Jantrakakikaki termasuk kedalam kategori baik. Sedangkan variabel *Total Quality Management* terhadap *Green Innovation* memiliki pengaruh signifikan dan positif, dan variabel *Total Quality Management* juga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Begitupun dengan variabel *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi secara signifikan hubungan *Total Quality Management* dan *Green Innovation*. Dengan demikian Jantrakakikaki dapat meningkatkan *Green Innovation* dengan memperbaiki *Total Quality Management* yang tergolong kategori baik, yang belum mencapai kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan tanggapan responden terkait variabel *Total Quality Management* yang memiliki enam dimensi, maka saran yang diberikan kepada perusahaan, dengan memperbaiki *Total Quality Management* yang tergolong baik untuk mendapatkan hasil sangat baik. Hal tersebut juga dapat sekaligus memperbaiki inovasi *Green* yang telah ditetapkan perusahaan. Selain itu, peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang memberikan pengaruh terhadap *Green Innovation*. Selain itu, Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan pada objek yang sejenis dengan variabel yang serupa untuk dapat dilakukan perbandingan.

REFERENSI

- [1] Abbas, J. (2020). Impact of total quality management on corporate green performance through the mediating role of corporate social responsibility. *Journal of Cleaner Production*, 242, 118458.
- [2] Adimah, N., & Hendayani, R. (2023). Pengaruh Penerapan Supply Chain Management Practices Terhadap Kinerja Organisasi Dan Keunggulan Kompetitif Pada Umkm Minuman Di Kota Makassar. *eProceedings of Management*, 10(4).
- [3] Aditya, G. M., & Irawan, H. (2020). Application Of The Six Sigma Method As A Tool For Management To Improve Quality Of Services (case Study On Bank Bni Syariah Bandung). *eProceedings of Management*, 7(1).
- [4] Andani, W. O. P., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh quality management terhadap green innovation dengan intensitas penelitian dan pengembangan sebagai variabel moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1470-1479.
- [5] Ariani, D. W. (2021). Manajemen kualitas.
- [6] Azam, T., Songjiang, W., Jamil, K., Naseem, S., & Mohsin, M. (2023). Measuring green innovation through total quality management and corporate social responsibility within SMEs: green theory under the lens. *The TQM Journal*, 35(7), 1935-1959.
- [7] Baali, Y., Saerang, A. A., Abi Anwar, U. A., Widiana, I. N. W., Sudirjo, F., Herdiansyah, D., ... & Hati, R. P. (2023). *Manajemen Kualitas*. Get Press Indonesia.

- [8] Brata, J., & Soediantono, D. (2022). Total quality manufacturing (TQM) and recommendations for its application in the defense industry: A literature review. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(3), 50-62.
- [9] Cuerva, M. C., Triguero-Cano, Á., & Córcoles, D. (2014). Drivers of green and non-green innovation: empirical evidence in Low-Tech SMEs. *Journal of cleaner production*, 68, 104-113.
- [10] Damas, D., El Maghviroh, R., & Indreswari, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Innovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 8(2).
- [11] Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan nilai perusahaan melalui green innovation dan eco-effisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 12(2), 225-243.
- [12] García-Machado, J. J., & Martínez-Ávila, M. (2019). Environmental performance and green culture: The mediating effect of green innovation. An application to the automotive industry. *Sustainability*, 11(18), 4874.
- [13] Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris (3 ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [14] Hsu, C. C., Quang-Thanh, N., Chien, F., Li, L., & Mohsin, M. (2021). Evaluating green innovation and performance of financial development: mediating concerns of environmental regulation. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(40), 57386-57397.
- [15] Javeed, S. A., Latief, R., Jiang, T., San Ong, T., & Tang, Y. (2021). How environmental regulations and corporate social responsibility affect the firm innovation with the moderating role of Chief executive officer (CEO) power and ownership concentration?. *Journal of Cleaner Production*, 308, 127212.
- [16] Jiwa, I. A., & Arnawa, G. (2021). Green Innovation, Keunggulan Bersaing, Pemberdayaan Dan Kinerja Pemasaran UKM Kabupaten Buleleng. *J-MKLI (Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia)*, 5(1), 40-48.
- [17] Lumi, C. A., Pio, R. J., & Rumawas, W. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line pada PT Bank SulutGo. *Productivity*, 4(4), 444-449.
- [18] Muthmainnah, L., Mustansyir, R., & Tjahyadi, S. (2020). Meninjau Ulang Sustainable Development: Kajian Filosofis Atas Dilema Pengelolaan Lingkungan Hidup di Era Post Modern. *Jurnal Filsafat*, 30(1), 23.
- [19] Nawangsari, R. D., & Nugroho, P. I. (2019). Pengaruh Indikator Kinerja Ekonomi, Indikator Kinerja Lingkungan dan Indikator Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 162-168.
- [20] Novitasari, M., & Tarigan, Z. J. H. (2022). The role of green innovation in the effect of corporate social responsibility on firm performance. *economies*, 10(5), 117.
- [21] Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- [22] Putri, H. D., & Agustin, H. (2023). Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur?. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 107-124.
- [23] Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & sons.